FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA KSPPS BMT AL-HIJRAH BUKITTINGGI

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Ahli Madya Diploma Tiga (DIII) Pada Program Studi Perbankan Syariah

OLEH:

ANNISA RAHMATIA

NIM : 3117.044

PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

TA. 2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis. shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan pencerahan melalui pribadinya yang luhur dan agung, serta meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT yaitu Al-Qur'an dan Hadits. sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) dengan judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada KSPPS BMT AL-Hijrah Bukittinggi".**

Penulisan Tugas Akhir (TA) ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan DIII pada program studi perbankan syariah IAIN Bukittinggi, guna memperoleh gelar Ahli Madya Diploma Tiga (DIII) sebagai wujud dari partisipasi serta persiapan peneliti dalam penerapan, pengembangan dan pengaktualisasi Ilmu yang telah peneliti peroleh selama dibangku perkuliahan. Sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan masyarakat.

Dengan segala dan Kekurangan yang terdapat dalam penulisan Tugas Akhir ini, penelitian mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca dalam penulisan Tugas Akhir Ini, besar harapan penelitian semoga Tugas Akhir ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan

bagi pembaca pada umunya.

Bukittinggi,11 Oktober 2020

Annisa Rahmatia : 3117044

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

G. Penjelasan Judul

H. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas .....

1. Pengertian Profitabilitas .....

B. Jenis- jenis Profitabilitas .....

C. Tujuan Profitabilitas .....

D. Manfaat Profitabilitas .....

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas .....

F. Landasan Syariah .....

G. Kajian Terdahulu .....

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....

B. Lokasi Penelitian .....

C. Sumber Data .....

D. Teknik Pengumpulan Data .....

E. Teknik Analisis Data .....

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Monografi BMT AL-Hijrah Bukittinggi .....

1. Sejarah Berdiri.....
2. Visi dan Misi.....
3. Alamat Perusahaan .....
4. Bentuk Organisasi Dan Legalitas .....
5. Segmen Usaha .....
6. Produk-Produk .....
7. Stuktur Organisasi .....
8. Tugas-Tugas Karyawan .....

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi.....

C. Analisis Pembahasan Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi. .....

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....

B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Tugas Akhir ini disusun oleh Annisa Rahmatia, NIM 3117.044, Program Studi

DIII Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Dengan judul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi*.".

Penelitian ini dilatar belakangi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada KSPPS BMT Al-Hijrah Bukitinggi, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis Data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang dianggap perlu sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Dan Bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi profitabilitas terhadap KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi, dan tujuan ini dapat menambah wawasan penulis dan menyelesaikan tugas akhir dan pembaca dapat memahaminya. Dan jenis penelitian yang digunakan penulis dalam tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (field research). Untuk mendapatkan data primer melakukan pengumpulan data-data dari instansi terkait, dan observasi di KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi serta melakukan wawancara dengan Account Officer. KSPPS BMT Al-Hijrah. Sedangkan untuk mendapatkan data sekunder dari hasil studi kepustakaan, buku-buku tentang faktor yang mempengarui Profitabilitas.

Setelah dilakukan penelitian penulis mendapatkan menyimpulkan bahwa faktor -faktor yang mempengaruhi profitabilitas di KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi yaitu, nasabah yang berdatangan untuk melakukan pembiayaan dan tabungan, modal yang cukup untuk melakukan pembiayaan kepada nasabah tersebut, Jangka waktu yang ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak, marjin yang digunakan tetap tidak dapat berubah-rubah sewaktu-waktu.

Kata kunci :*Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil(syariah), menumbuh kembangan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaun fakir miskin. Selain itu, Baitul Maal Wat Tamwil Juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Istilah Baitu Maal Wat Tamwil dari 2 suku kata, yaitu baitu maal wat Tamwil. Istilah *baitul maal wat* berasal dari kata *bait* dan *al mat.* Bait artinya bangunan atau rumah, sedangkan *al mal* berarti rumah harta benda atau kakayaan. Jadi baitul *maal* secara hafilah berarti berarti rumah harta benda atau kekayaan[1]. Namun demikian, kata baitul maal biasanya diartikan sebagai perbendaharaan (umum atau Negara). Sedangkan baitul maal dilihat dari segi istilah fikih adalah suatu lembaga atau badan yang berfungsi untuk mengurusi kekayaan Negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan soal

[1] Ismail,*perbankan syariah*,(Jakarta:pranamedia Group,2014)hlm.30

pemasukan dan pengelolaan, maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain-lain. Sedangkan baitul tamwil berarti rumah penyiapan harta milik pribadi yang dikelola oleh suatu lembaga atau perusahaan.

BMT ini juga melalukan kerja sama dengan koperasi, Bank BPRS, dan lembaga syariah lainnya, yang mana BMT Al-Hijrah ini melakukan kerjasama dengan lembaga lainnya untuk lebih memajukan produk yang ia miliki sendiri tanpa harus merugikan salah satu pihak lainnya untuk bekerjasama satu sama lainnya.

Dan untuk menambah modal, memajukan peusahaan-perusahaan yang ia miliki untuk kedepannya, sesuai kesepakatan diawal antara peusahaan satu antar lainnya dalam bekerja sama. Ada banyak produk penghimpunan dana dan penyaluran antar kedua belah pihak yang Secara teknik financial dapat dikembangkan sebuah lembaga keuangan syariah. Hal ini dimungkinkan karena sistem syariah memberikan ruang yang cukup untuk hal itu.

BMT Al-Hijrah Bukittinggi merupaka Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang menyelenggarakan pembiayaan dengan melakukan pembiayaan dilakukan aman, efektif, dan terjangkau. Banyak juga lembaga-lembaga lainnya yang melakukan pembiayaan

dengan pihak lainnya untuk mencapaikan kemakmuran, kejayaan untuk perusahaannya. Bisa kita lihat pada table di bawah ini dalam profitabilitas dalam 5 tahun.

Gambar 1.1

Jumlah profitabilitas BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

Tahun	Profitabilitas	Presentase
2015	100 .000.000	15,3 %
2016	120.000.000	18,4 %
2017	105.000.000	16,1%
2018	150.000.000	22,10%
2019	180.000.000	27,5%
Total	655.000.000	

Sumber :BMT Al-Hijrah Bukittinggi [2]

Berdasarkan data jumlah profitabilitas pada 5 tahun terakhir yaitu pada periode 2015 samapai dengan 2019 di BMT Al-Hijrah Bukittinggi mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 terdapat 100.000.000 profitabilitas dan berprentase sebanyak 15,3 %. Pada tahun 2016 terdapat 120.000.000. profitabilitas dan berprensentase sebanyak 18,4 %. Pada tahun 2017 terdapat profitabilitas 105.000.000 profitabilitas dan berprensentase sebanyak 16,1%. Pada tahun 2018 terdapat sebanyak 150.000.000 profitabilitas dan berprensentase sebanyak 22,10 %. Pada tahun 2019 terdapat 180.000.000 profitabilitas dan berpresentase 27,5 %.

Selain itu BMT Al-Hijrah Bukittinggi juga menyadari bahwa persaingan bisnis saai ini sangat ketat, BMT Al-Hijrah pun melakukan stategi untuk meningkatkan Profitabilitas untuk mencapai keuntungan. Profitabilitas ini juga akan mengalami naik turunnya pendapatan dari Profitabilitas yang dilakukan oleh lembaga-lembaga termasuk BMT Al-Hijrah. Dari hasil penelitian dari Profitabilitas mengalami fluktuasi karena adanya produk dan keunggulan yang hampir sama.

[2] Dokumentasi BMT Al-Hijrah Bukittinggi

Berdasarkan pengamatan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penlitian yang membahas. Bagaimana Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam upaya melakukan peningkatan profitabilitas sehingga penulis merangkap penelitian Ini dengan judul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA KSPPS BMT AL-HIJRAH BUKITTINGGI".**

B. Identifikasi Masalah

Berdesarkan latar belakang diatas, dapat didentifikasi masalah terkait dengan penelitian ini adalah : Berfluktuasi selama 5 tahun terakhir Profitabilitas BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini adalah apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dilihat tujuan dan kegunaan terkait penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian.

   Mengacu pada pokok permasalahan sebagai mana telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apa sajakah Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

2. Kegunaan penelitian.

   Penelitian diharapkan dapat memberikan berbagai macam kegunaan diantaranya:

   a. Bagi penelitian untuk memenuhi pesyaratan akademis dalam Menyelesaikan studi jurusan Diploma III untuk mendapatkan gelar ahli madya (amd) pada IAIN Bukittinggi, serta Menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang digunakan dalam penulisan.

   b. Bagi BMT Al-Hijrah Bukittinggi untuk memberikan saran

dan masukan serta menjadi sambung pemikiran mengenai penggunaan akad dalam transaksi pembiayaan.

c. Bagi penelitian lanjutan, sebagai referensi yang diharapkan dapat memberikan petrbandingan dalam penelitian dibidang yang sama.

d. untuk menambah wawasan keilmuan dalam hal manajemen pembiayaan IB BMT Al-Hijrah Bukittinggi multiguna Pada perbankan syariah. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak yang berkepentingan.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawsan dan ilmu pengetahuan di bidang jasa keuangan syariah khusunya berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi. Serta menambah referensi pengetahuan khusunya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Memberikan wawasan pengetahuan dan menjadi pembanding antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi penerapan ilmu yang didapatkan penulis di bangku kuliah ke dalam kehidupan.

2) Bagi Lembaga (BMT Al-Hijrah Bukittinggi)

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi BMT Al-Hijrah Bukittinggi untuk meningkatkan mutu dan pelayanan, sehingga nasabah memperoleh kepuasan terhadap layanan yang diberikan serta sebagai pertimbangan untuk menetapkan kebijakan selanjutnya.

G. Penjelasan Judul

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil judul penelitian yang akan dilakukan adalah **"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi"**

Faktor –Faktor : Daya yang ada atau yang timbul dari variabel yang ikut membentuk watak kepercayaan variabel lainnya. Faktor yang penulis maksud disini adalah pengaruh dari suatu profitabilitas.

Pengaruh : Suatu daya atau kekuatan yang muncul/timbul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahaan terhadap apa-apa yang ada disekitarnya.

Profitabilitas : Salah satu hal yang penting di dalam perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan untuk mengelola sumber yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau lembaga keuangan lainnya.

BMT Al-Hijrah : Badan Usaha mandiri terpadu dengan kegiatan mengembangkan usaha – usaha produktif dan investasi dalam

meningkatkan kualitas kegiatan memberkan layanan perbankan kepada nasabah individu maupun nasabah bisnis.

Dari penjelasan judul diatas maksud judul Ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam Proposal ini tersusun secara sistematis dan tararah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan.

Merupakan bagian pertama dalam bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjesan judul, kajian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Merupakan bab Landasan teori yang berisi reori-teori yang mendukung permasalahan yang penulis angkat diatas memuat uraian mengenai ruang strategi bersaing.

BAB III : Metologi Penelitian

Yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Yang berisi tentang hasil penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

BAB V : Penutup

Memberikan kesimpulan terhadap pembahasan atas bab-bab sebelumnya yang telah diteliti dan dianalisis maka Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PROFITABILITAS

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemiliknya[3].

Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilian kondisi perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang

[3] Hery,S.E.,M.Si.CRP.,RSA.,cfrm.*kajian Riset Akuntansi*,(Jakarta :PT Grasindo.2017) hlm 7

atau tidak.

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengatur efektivitas dalam manajemen secara keseluruhan, yang di arahkan dan dihubungkan dengan investasi atau Penjualan. Jika rasio Profitabilitasnya baik maka akan semangkin baik pula kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dan jumlah laba yang diperoleh dapat menutupi hutang sehingga perolehan laba akan lebih rendah [4].

Dengan demikian, setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin lagi.

B. Jenis – jenis Profitabilitas.

Perusahaan dapat menggunakan rasio Profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio Profitabilitas yang ada. Penggunaan secara sebagian berarti bahwa perusahaan

---

[4] Jurnal Kabays, Ubaidilah, "*Hanya Jurnalku:Pengaruh Profitabilitas dan Cood Corporate Covernance Terhadap Nilai Perusahaan dengan corporate social Responsibility sebagai variabel moderasi pada perusahaan sector keuangan sub sector perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesian periode 2014-2018"*, 2019

hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu untuk diketahui. Berikut jenis- jenis rasio Profitabilitas yaitu :

1. Hasil pengembalian atas Aset (Return On Assets)

   Menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dan digunakan untuk mengukur Seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

1. Hasil pengembalian atas Ekuitas (Return On Equity)

   Menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, dan digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total ekuitas. Semangkin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semangkin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas dan sebaliknya.

2. Marjin Laba Operasional (Operation Profit Margin)

Mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih, dan dihitung dengan membagi Laba operasional atas penjual bersih. Dan dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Badan operasional terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi [5].

3. Marjin laba bersih (net profit margin)

Mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih, dan dihitung dengan membagi Laba bersih atas penjualan berih. Dan dihitung dengan membagi dengan laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.

---

[5]Hery,S.E.,M.Si.CRP.,RSA.,cfrm.*kajian Riset Akuntansi*,(Jakarta :PT Grasindo.2017) , hlm 10

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan Profitabilitas adalah suatu laba atau keuntungan dari pihak satu ke pihak lainnya yang diperoleh dalam perusahaannya yang melakukan merger antan perusahaan satu dengan perusahaan satunya lagi. Dan Sesuai dengan akad yang telah disepakati di awal perjanjian sebelum melaksanakan merger sampai mendapatkan keuntungan dari hasil yang diperoleh antar dua bank.

C. Tujuan Profitabilitas.

Kemampuan perusahaan untuk beroperasi dalam jangka panjang tergantung pada pencapaian tingkat laba yang layak[6]. Perusahaan yang dimanajemeni secara strategi mempunyai sasaran laba tertentu, biasanya dinyatakan dalam bentuk laba pertahun (*Earning Per Share, EPS*) atau laba atas saham (*Return On Equity*, REO). Dan sasaran menjelaskan tujuan yang spesifik dalam jumlah dan waktu sehingga memudahkan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Sasaran biasanya terdiri dari sasaran jangka panjang memiliki kerangka waktu 3 sampai 5 tahun, dapat berupa Profitabilitas.

---

[6]M. Suryanto*. Strategi Management Global Most Admired Companies*.(Yogyakarta:Pratinjau.2007).hal 91

D. Manfaat Profitabilitas

Untuk Manfaat yang diperoleh dari rasio Profitabilitas yaitu antara lain:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri serta[7].
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal maupun modal pinjaman.

[7] Aldila Septiana, M.Pd.*Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman dasar dan analisis kritis laporan keuangan*).(Jakarta:Duta Media.2018).hlm 111

E. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.

Secara teori faktor- faktor yang mempengaruhi Profitabilitas ada beberapa yaitu :

1. Modal

Dalam membangun dan menajalankan kelangsungan perusahaan, kebutuhan akan modal sangat penting bagi perusahaan Dalam membiayai kegiatan operasionalnya. yaitu yang mempengaruhi faktor profitabilitas BMT Al-Hijrah Bukittinggi untuk mencapai tujuan dan keuntungan yang ingin diperoleh BMT Al-Hijrah untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan laba (Profitabilitas) atau return pada perusahaan perbankan[8], lembaga –lembaga keuangan BMT dan BPRS. Maka modal disini sangat dibutuhkan oleh lembaga mana pun termasuk BMT Al-Hijrah, modal disini akan kelihatan seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu lembaga yang di dapatkan.

---

[8] Payamta Machfoad,, E *valuasi kinerja perusahaan perbankan sebelum menjadi perusahaan public di bursa efek Jakarta (BEJ)*, kelola No. 26/VII 1999.

2. **Keputusan**

Dalam keputusan juga termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam perusahaan apakah nasabah layak atau tidaknya nasabah melakukan pembiayaan, maka suatu perusahaan akan mendapatkan keputusan dan akan mempertimbangkannya terlebih dahulu. Didalam keputusan ini juga dilihat persyaratan yang diberi nasabah kepada perusahaan apakah persyaratannya lengkap dan sesuai dengan prosedur di perusahaan tersebut.

3. **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenhi kewajiban keuangan pada waktu di tagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban tepat pada waktunya berarti peusahaan tersebut dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pembayaran ataupun current asset yang lebih besar dari pada hutang lancarnya atau hutang

jangka pendeknya[9].

Riyanto (1998:25) Dalam buku Dasar-Dasar pembelajaran perusahaan yang mengemukan tentang likuiditas, *"Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk Memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi".*

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas lainnya yaitu sebagai berikut :

1. **Marjin.**

Menurut Karl dan Fair (2001:635) suku bunga adalah pembayaran bunga tabungan dari suatu pinjaman adalah bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahunan dibagi dengan jumlah pinjaman[10].

Menurut Sunariyah 2004: 80) suku bunga adalah harga dari pinjaman. Sedangkan Menurut Lipsey, Ragan, dan Courant (1997:471) suku bunga adalah harga yang

---

[9] Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, (Malang :Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2017), hlm. 189

[10] Dr. Jimmy Hasoloan M.M, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta :Cv Budi Utama, 2014), hlm 173

dibayar untuk satuan mata uang yang dipinjamkan pada periode waktu tertentu.

2. **Modal kerja Perusahaan**

Menurut Suggiyarso dan Winami (2005) modal kerja adalah dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan dan lain sebagainya.

3. **Pengaruh Variabel Debbt To Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Menurut Gallagher dan Andrew Jr. (1999:91) yaitu Debt to Equity Ratio (DER) atau Rasio utang terhadap ekuitas menggambarkan besarnya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas[11].

Menurut Hanafi (2010:316) yaitu Perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa

[11] Jurnal Hasan dan Rusdayanti, *faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan*, 2007-2012. Hlm 101

mendatang, dan utang merupakan tanda atau sinyal positif dan lebih maju kedepannya.

4. **Pengaruh Variabel Net Receivable Asset (NRA) Terhadap Profitabilitas**

Net Receivable Asset (NRA) atau rasio piutang terhadap aset menggambarkan besarnya jumlah piutang pembiayaan (investasi) yang dimiliki perusahaan pembiayaan dengan membandingkan antara jumlah piutang dengan jumlah aktiva.

Menurut Hanafi (2010:39) Secara Umum semangkin besar jumlah piutang yang dimiliki suatu perusahaan maka semangkin rendah Profitabilitas perusahaan bersangkutan, mengingat semangkin besar piutang maka semangkin tinggi kemungkinan piutang tidak terbayar dan sebaliknya, kebijakan piutang yang kecil akan memperkecil biaya dan rasio kredit macet dan tetapi pendapatan pun juga berkurang. Oleh karena itu pihak perusahaan harus mempertimbangkan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

5. **Pengaruh Variavel Operating Effeciency (OE) terhadap**

Profitabilitas

Untuk melihat efisiensi operasinal perusahaan pembiayaan digunakan variabel operating Efficiency (OE) yaitu perbandingan antara jumlah beban usaha dengan jumlah aktiva. Semangkin tinggi nilai OE berarti semangkin tidak efesien perusahaan dalam menggunakan aktivanya sehingga profitabilitasnya cenderung rendah[12].

Martini dan Ronald (2009) menemukan variabel Operating Efficiency berpengaruh signifikan dan negatif terhadap asset perusahaan yang ada.

6. Pengaruh Variabel Size terhadap Profitabilitas

Size ini dapat diukur dengan logaritma natural dari total aktiva perusahaan. Perusahaan besar (aktiva besar) dapat mengeluarkan biaya promosi yang efektif dan menguasai masyarakat pasar yang lebih besar. Dan sebaliknya perusahaan kecil (aktiva kecil) lebih fokus pada segmen pasar sehingga dapat berdampak pada

[12] Jurnal *Wawasan Manajemen*, Vol. 2, Nomor 1, Februari 2014. Hlm 102

profitabilitas[13].

Martini dan Ronald (2009) menentukan size perusahaan berpengaruh negative dan segnifikan dengan Profitabilitas. Perusahaan yang besar umumnya tidak efesien dalam biaya operasiona. Dalam hal ini size memiliki pengaruh negative terhadap Profitabilitas perusahaan itu sendiri.

7. **Pengaruh Variabel Growth terhadap Profitabilitas.**

Jika pertumbuhan total aktiva dapat dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan investasi maka berpeluang akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Pertumbuhan bagi suatu perusahaan bermanfaat sampai tingkat tertentu atau optimal tetapi akan berbahaya dan mungkin berakibat fatal apabila tingka optimal terlampahi.

Kusumajaya (2011) pada perusahaan menufaktur di Indonesia menyatakan bahwa Growth memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Return on Equity

[13] Jurnal Hasan dan Rusdayanti, *Wawasan Manajemen*, Vol. 2, Nomor 1, Februari 2014. Hlm 103

yang berarti semangkin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semangkin tinggi tingkat Profitabilitas perusahaan.

8. **Pengaruh variabel Gross Domestic Product terhadap Profitabilitas**

Mceachern (2000:146), menyatakan bahwa Gross Domestic Product (GDP) mengukur nilai pasar barang dan jasa akhir yang diproduksi selama satu tahun oleh sumber daya disuatu negara tanpa memandang siapa pemilik sumber daya tersebut. Semangkin besar GDP menunjukkan semangkin besar pengeluaran masyarakat atau daya beli masyarakat suatu Negara tersebut. Besarnya tingkat GDP merupakan peluang bagi perusahaan untuk memproduksi atau menjual lebih banyak produk atau jasa dan membuka peluang perusahaan memperoleh keuntungan mengingat kemampuan belanja masyarakat yang besar pula.

F. Landasan Syariah

Adapun yang menjadi landasan Syariah untuk memperkuat penjelasan yaitu :

a) Al- Qur'an

Terdapat pada surat an-Najm ayat 39-40 yang berbunyi "Wa aniaisa lil insani illa ma sa'a. Wa anna sa'yahu saufa yura''

Artinya ''*Dan bahwa tidak ada bagi manusia itu kecuali apa yang diusahakannya. Dan sesungguhnya hasil usahanya itu akan diperlihatkan kepadanya".*

b). Hadits

" Dari Urwah al-Bariqi, bahwasannya Rasulullah Shalallahu 'alaihi wa sallam memberikanya uang satu dinar untuk membeli seokor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual

kembali seekor kambing seharga satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui Nabi SAW dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (melihat hal ini) Rasulullah SAW mendoakan keberhasilan pada perniagaan Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya[14].

G. Kajian Terdahulu

Untuk mendukung Penelitian ini sebelumnya peneliti melakukan perbandingan antara penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu diantaranya :

Rindhatmono (2005) degan judul "Analisis faktor faktor yang mempengaruhi Profitabilitas bank pasca merger di Indonesia" penelitian ini tentanng sama-- sama menggunakan Faktor-faktor sebagai variabel indenpen dan menggunakan variabel Profitabilitas sebagai variabel indenpenden.

Riri Latifatur S (2018) dengan judul " Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada perbankan konvensional dan perbankan Syariah yang terdapat di Indonesia. Penelitian ini sama

[14] Muhammad bin Ismail al-Bukhari, sahih al-Bukhari, (Yordania: Bintu al-Afkar ad-Dauliyah, 2008), hlm 409. *Hadis tersebut terdapat pada sahih Bukhari pada kitab keutamaan sahabat, Bab "keutamaan sabahat nabi SAW dan siapa yang berteman dengannya " pada nomor hadis 3642.*

–sama menggunakan Fakto-Faktor Yang mempengaruhi Profitabilitas, yang mana faktor-faktor sebagai variabel indenpenden dan menggunakan Profitabilitas sebagai variabel indenpenden.

Nur Mawaddah (2015) dengan judul " Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah''. Penelitian ini sama –sama menggunakan fakto-faktor Yang mempengaruhi Profitabilitas, yang mana faktor-faktor sebagai variabel indenpenden dan menggunakan Profitabilitas sebagai variabel indenpenden.

Kesimpulan dari ke tiga kajian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sama- sama mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas dimana tempat dan tujuannya yang berbeda. Dari ketiga kajian terdahulu ini dimana tahunnya berbeda satu sama lainnya, banyak juga yang ingin membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas yang menjadi daya tarik untuk penulis mengangkat judul-judul yang ada tersebut. Dan Profitabilitas ini juga memicu dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efesien dan baik dalam melakukannya.

Sedangkan persamaannya yaitu ketiga kajian terdahulu sama-sama mengangkat judul faktor-faktor yang mempengaruhi

Profitabilitas ditempat yang berbeda dan tahun berbeda. Sedangkan perbedaannya ketiga nya tempat dan waktu berbeda satu sama lainya.

Jadi Perbedaannya penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian lebih menfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi sebagai objek Penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang dilakukan BMT Al-Hijrah terhadap Profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* yaitu bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kejadian-kejadian dilapangan atau penelitian berkeinginan menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan suatu fenomena yang berkembang pada masa sekarang[15]. Penelitian ini menekankan kepada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial, kompleks, dan rinci.

[15] Sanafiah Faisal, *Metodologi Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung:Ghalia Indonesia,1981), hal 22

Dengan metode deskritif ini penulis menggambarkan secara sistematis, akurat mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat dilakukannya Penelitian dilakukan di KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi. Penelitian ini berlokasi di Jl. Pemuda NO 33. Aur Tajungkang Tengah Sawah, Kec Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber dan bersifat mentah atau belum diolah. Data primer belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut[16]. Data primer dalam penelitian Ini diperoleh dengan

[16] Tonny Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik,* (Yogyakarta

cara membagi kuesioner secara langsung kepada responden, yaitu hasil kuesioner yang disebarkan kepada BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara studi pustaka dengan melakukan penelusuran studi literature melihat jurnal-jurnal, buku-buku, artikel, majalah, internet dan penelitian yang telah ada sebelumnya yang bersumber baik dari literature cetak maupun elektronik yang berhubungan dengan topic penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat suatu subjek yang sedang diteliti [17]. Observasi sebagai

[17] Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Pustaka Setia, :Graha Ilmu, 2013), hlm. 19

teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik lain dan suatu proses yang kompleks dan tersusun sebagai alat pengumpulan data. Sehingga Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung jumlah Profitabilitas pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data informasis dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan juga. Penelitian ini penulis melakukan Tanya jawab dengan pihak BMT Al-Hijrah . Artinya antara peneliti dan responden berhadapan langsung atau melalui via telepon untuk mendapatkan informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulkan data – data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pekiran tentang fenomena yang sesuai aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitiaan ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan bagaimana Faktor-faktor

---

2012) cet k-2 hlm 134

yang mempengaruhi profitabilitas pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

4. Studi Kepustakaan

Merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang relavan dengan topik atau permasalahan pada objek penelitian. Informasi diperoleh dari buku-buku, tesis, karya ilmiah, disertasi, jurnal, dan lainya.

E. Teknik Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Pola pendekatan yang digunakan dalam pemecahan masalah ini penggunaanya dengan metode deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan dimengerti[18]. Dari pendekatan dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang terjadi, kemudian menurut kejadian diatas kita dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas di BMT Al-Hijrah untuk meningkatkan jumlah Profitabilitas. Dari pendekatan deskriptif kuanlitatif ini penulis

[18] Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kuantitatif* : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm 102

ingin memberikan gambaran tentang jumlah Profitabilitas BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

BAB IV

HASIL PENETIAN DAN PEMBAHASAN

A. Monografi BMT Al-Hijrah Bukittinggi

1._Sejarah Perusahaan

BMT Al-Hijrah Bukittinggi berdiri pada tanggal 16 januari 2006 tepat pada tahun 1426 H. Berdirinya BMT Al-Hijrah Bukittinggi ini dilator belakangi oleh kepemimpinan para beberapa pihak pada kondisi para pedagang dan pengusaha kecil dilokasikan pasar bawah Bukittinggi yang terkendala dalam mengembangkan usahanya karena sulitnya mendapatkan modal usaha.

Diantara pihak-pihak yang ikut serta mendirikan KJKS BMT Al -Hijrah Bukittinggi diantaranya adalah :

a. Ulama : 5 Orang

b. Pemerhenti kemiskinan : 7 Orang

c. Dokter : 2 Orang

d. Majelis Taklim : 6 Orang

e. Pengurus Mesjid : 3 Orang

Para pendiri bekerjasama dalam mendirikan BMT Al-Hijrah Bukittinggi dengan modal awal sejumlah Rp 66.000.000 dengan satu tujuan yang mulia yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan para pedagang dan pengusaha kecil melalui koperasi dan berpartisipasi dalam menggerakkan ekonomi masyarakat miskin yang berusaha disektor kecil dan menengah usaha yang dilakukan melalui wadah lembaga keuangan mikro syariah, dengan berdasarkan hukum akta notaries Elvita Achtar, SH No. 55 tanggal 25 juli 2006.

BMT Al-Hijrah Bukittinggi merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berdiri dengan kekuatan motivasi dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat dengan acuah Syariah islam yang dikelola berdasarkan konsep islam dibawah tangguangan dinas usaha kecil dan menengah atau berbadan hukum koperas.

Kegiatan yang ada didalamnya yaitu mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan ekonomi lainnya. Selain itu BMT Al-Hijrah Bukittinggi juga menerima titipan dana dari ZIS dan menjelaskannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

2._Visi dan Misi BMT Al-Hijrah Bukittinggi

a. Visi

Menjadi lembaga keuangan mikro Syariah yang terdapan dalam menangani permasalahan ekonomi umat yang lemah.

b. Misi

1) Melahirkan individu yang memiliki jiwa kewirausahaan yang didukung oleh etos kerja yang tinggi.
2) Mewujudkan umat yang berperilaku mandiri dan agamis.
3) Meningkatkan perekonomian umat serta menghindarkan

umat dari praktek riba.

4) Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat (umat) dalam upaya pertumbuhan produktivitas usaha mandiri.

5) Menghimpun wujudkan masyarakat (umat) yang jujur, terampil, terarah serta mandiri dalam berusaha.

6) Mendorong masyarakat (umat) menuju pelaksanaan kegiatan perekonomian sesuai dengan ekonomi Islam.

3. Alamat Perusahaan

Alamat BMT Al-Hijrah Bukittinggi sekarang ada di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 33 Bukittinggi, Nomor 0752 627118

4. Bentuk Organisasi Dan Legalitas

Akta pendirian koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Al-Hijrah Bukittinggi, akta Notaris Elfira Achyar Nomor :55-2006. Badan hukum dan, Mentri Negara koperasi dan usaha kecil menengah, Republik Indonesia No. 18.45-333-2006 tanggal 17 September 2006. Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS BMT) ini, merupakan lembaga keuangan mikro Syariah yang dikelola berdasarkan konsep Islam dibawah tanggungan Dinas koperasi dan Usaha Kecil Menengah atau Berbadan Hukum Koperasi. KJKS BMT Al-

Hijrah adalah singkatan dari nama sebuah lembaga keungan Mikro Baitul Maal Wat Tamwil atau Pandaan kata Balai-Usaha Mandiri Terpadu.

Berdasarkan surat dari Dinas Koperindak kota Bukittinggi No. 516/597/D-koperindak/KUKM IX/2015 tanggal 29 September 2015, agar KJKS berganti mana menjadi koperasi simpan pinjam pembiayaan Syariah disingkat menjadi KSPPS, maka pada tanggal 11 Oktober 2016 telah diadakan rapat anggota perubahan anggaran dasar menjadi KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi tanpa mengubah usaha dan sesuai dengan permen Kop No. 1 tahun 2006, perubahan tersebut dilaporkan kepada koperindak kota Bukittinggi tanggal 26 November 2015. Maka untuk selanjutnya KJKS BMT Al-Hijrah Bukittinggi disebut KSPPS Al-Hijrah.

a. KSPPS adalah singkatan dari koperasi simpan pinjam pembiayaan Syariah.

b. Kegiatan KSPPS BMT Al-Hijrah yaitu meningkatkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dan menengah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan

menunjukan kegiatan ekonominya.

5._SEGMEN USAHA

Segmen usaha BMT yaitu kegiatan perekonomian masyarakat bawah yang ada di pasar yang dicengkram oleh praktek rentenir yang mengikuti kegiatan ekonomi masyarakat bawah. BMT Al-Hijrah Bukittinggi berprientasi bisnis dan memperoleh laba bersama, yaitu meningkatkan pemanfaatan ekonomi untuk anggota dan lingkungannya. Selain itu BMT juga mengefektifkan sedekah, infaq, zakat dan Wakaf bagi kesejahteraan orang banyak. BMT berdiri dengan peran serta masyarakat sekitar.

_ BMT merupakan milik bersama masyarakat kecil dan menengah dari lingkungan KSPPS BMT Al-Hijrah itu sendiri dan pemerhatikan kemiskinan di dalam masyarakat itu. BMT selalu memegang prinsip Islam dengan sering mengadakan kegiatan ke-islaman pemahaman akan ekonomi, agama (pengaji-pengajian) secara berkala terutama waktu akan diberikan pembiayaan dari anggota KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

6._Produk-Produk

a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding)*

BMT Al-Hijrah Bukittinggi mempunyai produk penghimpunan dana yang dikembangkan menjadi sumber dana bagi pihak BMT yaitu :

1). Tabungan Mudharrabah

Merupakan simpana anggota mitra yang dikelola mendapatkan keuntungan, dan keuntungan tersebut akan diberikan bagi hasil setiap bulannya antara BMT dengan anggota mitra.

Syaratnya :

a) Mengisi formulir pembukaan tabungan

b) Foto copy kartu identitas diri yang masih berlaku

c) Photo ukuran 3x4.

d) Setoran awal minimal Rp10.000

e) Setoran selanjutnya Rp 5.000

f) Saldo minimal yang harus diperlihara sebesar Rp

1.000

2). Tabungan Qurban Mudharabah

Merupakan simpanan dana anggota yang digunakan untuk kegiatan Qurban pada hari raya Idhul Adha, sehingga penarikan tabungan dapat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.

Syaratnya :

a) Mengisi formulir pembukaan tabungan.

b) Foto copy katu identitas diri yang masih berlaku.

c) Photo ukuran 3x4.

d) Setoran awal minimal Rp 10.000

e) Setoran selanjutnya Rp 5.000

f) Saldo minimal yang harus diperhatikan sebesar Rp 10.000

3) Tabungan Haji Mudharabah

Merupakan simpanan anggota untuk kegiatan haji

sehinggan penarikan tabungan ini dapat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.

Syaratnya :

a) Mengisi formulir pembukaan tabungan.

b) Foto copy kartu identitas diri yang masih berlaku.

c) Fhoto 3x4

d) Setoran awal minimal Rp 10.000

e) Setoran selanjutnya Rp 5.000

f) Saldo minimal yang harus diperhatikan sebesar Rp 10.000

4) Tabungan Mudharabah Masyarakat

Merupakan tabungan mudharabah yang digunakan untuk masyarakat umum.

Syaratnya ;

a) Mengisi formulir pembukaan tabungan.

b) Foto copy kartu identitas diri yang masih berlaku.

c) Fhoto 3x4

d) Setoran awal minimal Rp 10.000

e) Setoran selanjutnya Rp 5.000

f) Saldo minimal yang harus diperhatikan sebesar Rp 10.000

5) Tabungan Pendidikan

Merupakan simpanan pelajaran (SD,SMP DAN SMA) yang dikelola berdasarkan prinsip wadiah/ titipan.

Syaratnya :

a) Mengisi formulir pembukaan tabungan.

b) Foto copy kartu identitas diri yang masih berlaku.

c) Fhoto 3x4

d) Setoran awal minimal Rp 10.000

e) Setoran selanjutnya Rp 3.000

f) Saldo minimal yang harus diperhatikan sebesar Rp 10.000

6) Deposito Mudharabah

Merupakan simpanan dalam bentuk investasi berjangka.

Syaratnya :

a) Mengisi formulir pembukaan tabungan.

b) Foto copy kartu identitas diri yang masih berlaku.

c) Fhoto 3x4

d) Setoran awal minimal Rp 10.000

e) Jangka waktu minimal 3 bulan

b. Produk Pembiayaan *(Leading)*

Dana yang telah dihimpun dari nasabah akan disalurkan kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan sebagai pedoman dan hasil usaha atau keuntungan dibagi sesuai kesepakatan bersama.

1). Mudharabah

Pihak BMT adalah sebagi pedoman dan hasil

usaha atau keuntungan dibagi kesepakatan bersama, atas dasar prinsip bagi hasil.

Pembiayaan disalurkan ke berbagai usaha seperti pertanian, perdagangan dan jasa.

2). Musyarakah

BMT dan nasabah sama-sama memberikan modal usaha dan keuntungan diperoleh dari bagi hasil.

3). Murabahah

Merupakan transaksi jual beli, dimana nasabah melakukan pembayaran secara angsuran atau cicilan.

4). Ba'i Bitsaman Ajil (BBA)

Merupakan transaksi jual beli dimana nasabah melakukan pembiayaan secara angsuran atau cicilan

5). Qardhul Hasan

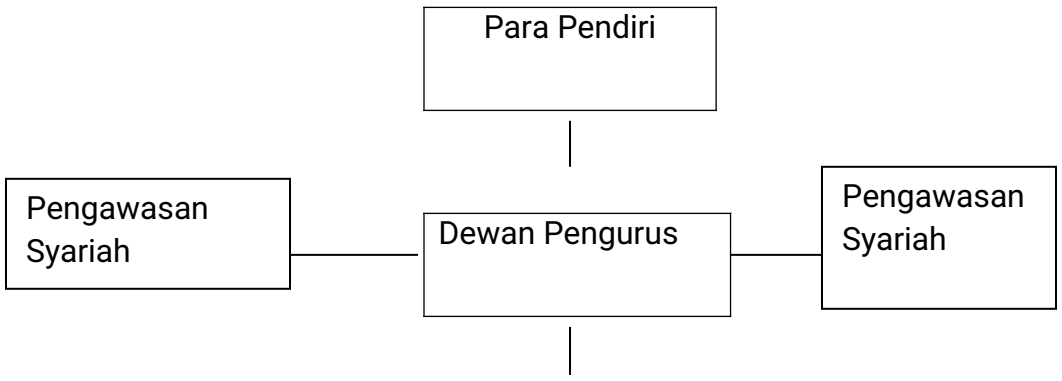
Merupakan pinjaman kebijakan yang diberikan

BMT kepada nasabahnya dengan waktu tertentu dan dikembalikan dalam jumlah yang sama / jumlah pokok. Pembiayaan boleh dilakukan secara cicil maupun secara sekaligus[19].

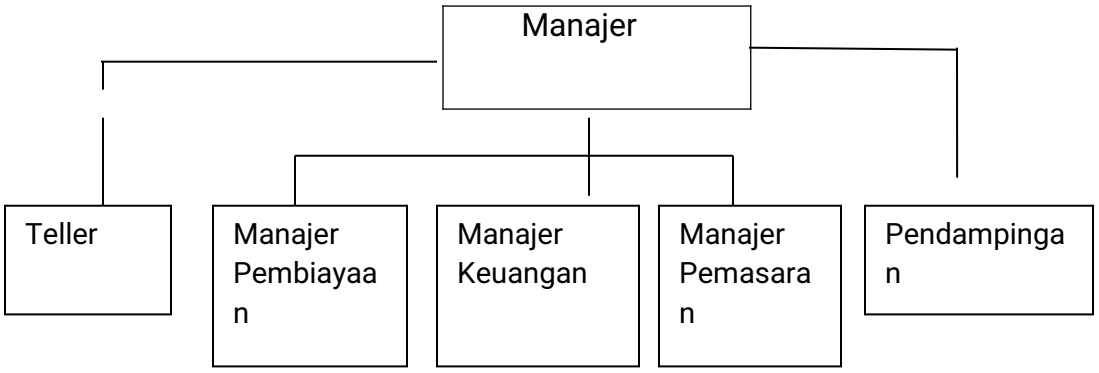
7. Stuktur Organisasi.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi pada KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi



[19] Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas BMT Al-Hijrah Bukittinggi, 2018



Jumlah pengurus sebagai berikut :

1). Struktur Pengurusan

i. Ketua :Dr. H. Metrizzal Sp A

ii. Wk. Ketua Dana :Dr. H. Zainuddin MA

iii. Sekretaris :H.Alchairi Daranin

iv. Wakil Sekretaris :Hj.Mardhiah

v. Bendahara :H. Ismail Djohar SH.MM

2). Pengawasan

a. Pengawasan syariah

i. DRH.Zulkifli Djakfar. MA

ii. H. Gusrizal LC.MA

iii. Hj.Baitar

b. Pengawasan syriah

i. Ferry AB.SE

ii. H Insa Basyuni

iii. H. Burnal

2). Pengelola

i. Damur, S.Sos

ii. Mu Paris Agus Bc.Ak

iii. Nila Dasriani S.Pd

iv. Rum Mulyani

v. Khairunnisa[20].

8. Tugas- Tugas Karyawan BMT

a. Pengawasan Syariah

1. Memastikan produk dan jasa KJKS sesuai dengan Syariah

2. Memastikan tata laksana manajemen dan pelayanan sesuai dengan Syariah.

[20] Laporan Pertanggung Jawab Pengurus Dan Pengawas BMT Al-Hijrah Bukittinggi, 2018

3. Terlaksana nya pembinaan anggota yang dapat mencerahkan dan membangun kesadaran bersama sehingga anggota siap dan konsisten bermuamalah secara Islam melalui wadah KJKS.

4. Membantu terlaksananya pendidikan anggota yang dapat meningkatkan kualitas Aqidah, Syariah, dan Akhlak anggota.

b. Dewan Pengawasan Operasional

1. Terselenggaranya pelayanan yang memuaskan *(service excellence)* kepadanya/anggota KJKS.

2. Terevaluasi dan terselesaikannya seluruh permasalahan yang ada dalam operasional KJKS.

3. Terbitnya laporan keuangan, laporan perkembangan pembiayaan dan laporan penghimpunan dana secara lengkap, akurat dan sah baik harian, bulanan maupun sesuai dengan periode yang dibutuhkan.

4. Tersipkannya surat masuk dan keluar serta notulasi rapat manajemen dan rapat operasional.

5. Terselenggaranya seluruh aktifitas rumah tangga KJKS.

6. Terselenggaranya absensi kehadiran karyawan dan dokumentasi hasil penilaian seluruh karyawan serta pengajuan gaji.

c. Dewan Pengurus

Membuat kebijakan umum dan mekakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan tujuan utama.

d. Manajer

a. Menjabatkan kebijakan umum KJKS yang telah dibuat pengurus dan disetujui rapat anggota.

b. Menyususn dan menghasilkan rancangan anggota KJKS dan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (Finansial maupun non fionansial) kepada pengurus yang selanjutnya akan dibawa pada rapat anggota.

c. Menyetujui pembiayaan yang jumlahnya tidak melampauhi batas wewenang manajemen.

d. Mengusulkan penambahan, pengangkatan dan

mempromosikan serta pemberhentian keryawan ada kantor cabang/ unit.

e. Mengelola dan mengawasi pengeluaaran dan pemasukan biaya-biaya harian dan tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan.

f. Membuka peluang / akses kerja sama dengan jaringan / lembaga dalam upaya mencapai target.

g. Mengamankan harta kekayaan KJKS agar terlindungi dari bahaya kebakaran, pencurian, perampokan dan kerusakan dengan cara :

h. Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan dan membantu laporan secara periodik.

i. Menandatangani dan menyetujui permohonan pembiayaan dengan batas wewenangan yang ada pada wilayah masing-masing.

e. Teller

a. Mengelola fisik kas dan terjaganya keamanan kas.

b. Terselesainya laporan kas harian.

c. Tersedianya laporan arus kas ada akhir bulan untuk keperluan evaluasi.

f. Manajer pembiayaan.

a. Penyiapan administrasi pencairan pembiayaan (dropping) melakukan proses droping.

b. Pengarsipan seluruh berkas pembiayaan.

c. Pengarsipan jaminan pembiayaan.

d. Penerimaan angsuran dan penyaluran pembiayaan.

e. Membantu pengisisan setoran dari kolektor dan meneliti setoran masuk sesuai dengan jumlah kupon yang dikeluarkan.

f. Pembuatan laporan pembiayaan sesuai dengan periode laporan.

g. Membuat laporan perbulan bulanan.

h. Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang akan ada nada telah jatuh tempo.

i. Membuat unsur surat perjanjian dengan pihak lain.

g. Manajer Keuangan.

Menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil, serta menyusun laporan keuangan, mengerjakan jumlah buku besar, menyusun rencana percobaan.

h. Manajer Pemasaran

1. Tercapainya target pemasaran yang baik
2. Terselenggaraannya rapat bagian pemasaran dan terselesaikannya permasalahan di tingkat pemasarn.
3. Menilai dan mengevaluasi kinerja pemasaran.
4. Pengarsipan bukti nota debet dan nota kredit.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-Hijrah Bukittinggi

BMT merupakan lembaga keuangan, penghimpun dana dan pengalur dana masyarakat yang berbadan hukum koperasi sehingga memegang asest kekeluargaan yang dimiliki oleh nasabah sebagai barang jaminan. Tidaklah sulit untuk menjadi anggota BMT dan sebalinya untuk menjadi anggota nasabah baru bagi BMT Al-Hijrah Bukittinggi. BMT juga memiliki ketetapan yang harus dipatuhi oleh

nasabah yang baru sebagai pihak lembaga tentu memiliki ketetapan dan keterbatasan untuk nasabah dan anggota BMT tersebut. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas :

1. Marjin yang terlalu tinggi, maka nasabah dan masyarakat tidak mau datang. Dan pihak lembaga BMT pun tidak dapat melakukan semena-mena atau terdesak dikarenakan harus sesuai peraturan yang ada.

2. Supaya nasabah mau bergabung maka marjin yang ada harus diringankan maka nasabah yang lain akan berdatangan dan masyarakat luar pun bisa ikut serta bergabung di lembaga BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

3. Nasabah yang datang ke BMT diberi pertanyaan sesuai tujuan dan maksud nasabah bergabung ke BMT Al-Hijrah Bukittinggi, terkadang nasabah diberi pertanyaan akan mempermainkan jawaban yang diberikan nasabah ke anggota BMT hal tersebut juga dalam mempengaruhi Profitabilitas pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

4. Setiap nasabah yang datang harus diperlakukan dengan baik supaya menarik simpati nasabah untuk bergabung di lembaga BMT Al-Hijah Bukittinggi.

5. Semangkin nasabah banyak yang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh lembaga BMT maka semangkin banyak juga sabah yang datang untuk bergabung menjadi anggota BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

6. Jumlah yang diinginkan oleh nasabah harus sesuai dnegan jumlah yang terdapat diperaturan di BMT Al- Hijrah Bukittinggi. Semangkin tinggi jumlah yang diinginkan nasabah sesuai peraturan maka semangkin banyak keuntungan atau laba (Profitabilitas) yang didapatkan oleh BMT Al-Hijrah Bukittinggi. Dan sebaliknya semangkin sedikit jumlah yang diajukan oleh nasabah maka semangkin sedikit juga keuntungan yang diperoleh oleh BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

7. Jangka waktu yang menentukan besar atau kecilnya keuntungan yang didapatkan oleh BMT Al-Hijrah Bukittinggi, semangkin lama waktu yang diajukan oleh nasabah maka semangkin banyak keuntungan yang diperoleh dan sebaliknya semangkin pendek jangka waktu yang diajukan maka semangkin sedikit keuntungan yang diperoleh oleh lembaga BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

Dan yang ditemukan dilapangan ada beberapa yang

mendekati faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas secara teori yang ada seperti nasabah, marjin dan jangka waktu. Dan yang paling dominan mempengaruhi Profitabilitas yaitu Modal dan nasabah, semangkin banyak modal yang di dapatkan oleh BMT Al-Hijrah Bukittinggi maka semangkin banyak masyarakat yang akan menjadi nasabah di BMT Al-Hijrah Bukittinggi dan begitu pun Nasabah yang akan bergabung maka semangkin banyak keuntungan, laba atau profitabilitas yang didapatkan oleh BMT Al-Hijrah Bukittinggi dan jangka waktu pun menjadi daya tarik nasabah untuk bergabung dan marjin yang menjadi bahan pertimbangan nasabah untuk bergabung karena marjin tetap, persen pun tetap di BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

Dan di BMT Al-Hijrah Bukittinggi juga meminta jaminan kepada nasabah yang menjadi anggota di BMT Al-Hijrah antara lain yaitu :

a) Kendaraan bermotor (BPKB)
b) kedai/ lapangan/took/ (kartu kuning)
c) Sertifikat tanah dan banguanan
d) Tabungan BMT Al-Hijrah Bukittinggi
e) Deposito BMT Al-Hijrah Bukittinggi

f) Dan jaminan lainnya yang dirasa perlu

Dan bank dengan nasabah saling membutuhkan satu sama lainnya karena sasaran bank adalah nasabah untuk bergabung di lembaga untuk memasarkan produk –produkl yang ia miliki. Dan member tau kepada nasabahnya untuk bergabung di produk apa saja yang ada di lembaga tersebut. Kepuasan nasabah yang menjadi utama dari lembaga untuk mendapatakn nasabah yang baru dan banyaknya nasabah yang bergabung dan pihak lembaga pun akan mendapatkan keuntungan sesuai banyak nya nasabah yang ada.

Namun, jika bank tidak memenuhi harapan yang diinginkan oleh nasabah maka lembaga BMT pun akan kehilangan keuntungan atau laba yang diperoleh. Dan BMT harus bisa mengambil kepercayaan nasabah untuk bergabung supaya nasabah tidak beralik ke lembaga-lembaga lainnya atau pun Bank.

BMT Al-Hijrah Bukittinggi sebagai lembaga mikro kecil dan mengah yang berbadan dalam hukum koperasi untuk memunuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat akan pinjaman dan pembiayaan modal usaha masyarakat dan nasabahnya. Supaya nasabah dapat kepercayaan yang diberikan oleh lembaga BMT Al-

Hijrah Bukittinggi.

C. Analisis Pembahasan Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

Faktor-faktor yang dapat memperngaruhi profitabilias di KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi yaitu Marjin yang terlalu tinggi akan mempengaruhi profitabilitas pada KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi, tingginya marjin yang diberikan oleh pihak BMT Al-Hijrah kepada nasabah akan sangat berpengaruh besar. Karena tingginya marjin yang berikan maka nasabah pun tidak mau melakukan pembiayaan, tabungan dan lain-lainnya. Pasti para nasabah ingin marjin yang rendah dan terjangkau bagi para nasabah maka dari itu pihak BMT Al-Hijrah Bukittinggi memberikan marjin yang serendah-rendahnya untuk gaya tarik para nasabah dan masyarakat untuk bergabung kepada BMT Al-Hijrah untuk menjadi calon nasabah mereka.

Nasabah pun akan memberikan informasi kepada masyarakat lain bahwa marjin yang digunakan oleh pihak BMT Al-Hijrah Bukittinggi rendah, maka hal ini akan memicu masyarakat untuk bergabung di pihak BMT Al-Hijrah Bukittinggi untu menjadi nasabah yang akan melakukan pembiayaan atau tabungan lainya. Maka dari

itu marjin yang digunakan harus serenda-rendah akan dapat mempengaruhi Profitabilitas pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

Setiap para nasabah yang berdatangan harus diperlakukan dengan baik, sopan, ramah supaya menjadi daya tarik nasabah untuk bergabung di BMT Al-Hijrah Bukittinggi. Pelayanan yang jadi utana untuk memuaskan nasabah yang berdatangan dan dapat memicu daya tarik nasabah lain untuk melakukan pembiayaan, tabungan dan lain sebagainya.

Dan semangkin banyak nasabah yang merasakan puas dengan pelayanan yang diberikan maka nasabah akan datang lagi bahkan akan membawa masyarakat luar untuk menjadi nasabah di BMT Al-Hijrah Bukittinggi dikarenakan pelayanan yang baik dan bagus kepada nasabahnya. Hal tersebut akan menjadi pengaruh baik untuk BMT Al-Hijrah Bukittinggi untuk meningkatkan Profitabilitas mereka.

Jumlah yang diajukan oleh nasabah baik dalam pembiayaan, tabungan atau lain sebagainya akan sangat berpengaruh tehadap profitabilitas, semangkin sedikit nasabah dalam mengajukannya maka laba atau keuntungan sedikit juga begitu sebaliknya semangkin tinggi nasabah menajukan maka semangkin besar pula yang didapatkan oleh pihak BMT Al- Hijrah Bukittinggi.

Dan jangka waktu juga dapat mempengaruhi profitabilitas pada BMT Al-Hijrah bukittinggi. Semangkin lama jangka waktu yang diberikan maka semagnkin tinggi laba atau keuntungan yang didapatkan dan sebaliknya semangkin pendek jangka waktu maka semangkin sedikit laba atau keuntungan yang didapatkan oleh pihak BMT Al-Hijrah Bukittinggi. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap Profitabilitas yang didapatkan oleh pihak BMT Al-Hijrah Bukittinggi. Pihak BMT Al-Hijrah Bukittinggi tentu berharap untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi yaitu Modal yang cukup untuk membantu nasabah yang membutuhkan dana dari pihak BMT Al-Hijrah Bukittinggi sama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku untuk mengajukan pembiayaan yang diinginkan nasabah tersebut. Pelayanan yang baik dapat memicu nasabah yang berdatangan untuk melakukan transaksi atau pun pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah kepada BMT Al-Hijrah Bukittinggi, nasabah memahami pelayanan yang diberikan. Marjin yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang sesuai dengan peraturan yanga ada di BMT Al-Hijrah Bukittinggi.

Dan marjin yang ada harus diringankan supaya yang lainnya akan berdatangan ke BMT Al-Hijrah untuk menjadi nasabah baru dan marjin tetap , persen pun tetap tidak dapat berubah secara cepat akan menjadikan nasabah untuk bertahan pada BMT Al-

Hijrah Bukittinggi. Tabungan juga bisa dijadikan modal perputaran kegiatan pada BMT Al-Hijrah Bukittinggi untuk menambah nasabah yang melakukan pembiayaan tersebut.

Dan yang paling dominan mempengaruhi Profitabilitas yaitu Modal dan nasabah, semangkin banyak modal yang di dapatkan oleh BMT Al-Hijrah Bukittinggi maka semangkin banyak masyarakat yang akan menjadi nasabah di BMT Al-Hijrah Bukittinggi dan begitu pun Nasabah yang akan bergabung maka semangkin banyak keuntungan, laba atau profitabilitas yang didapatkan oleh BMT Al-Hijrah Bukittinggi dan jangka waktu pun menjadi daya tarik nasabah untuk bergabung dan marjin yang menjadi bahan pertimbangan nasabah untuk bergabung karena marjin tetap, persen pun tetap di BMT Al-Hijrah Bukittinggi,

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagian berikut :

1. Bagi KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi, hal penting yang harus dilakukan adalah selalu melakukan pelayanan yang baik kepada masyarakat, supaya masyarakat lebih nyaman lagi dalam melakukan kegiatan yang dilakukan di BMT Al-Hijrah Bukitinggi. Dan nasabah pun tertarik dengan pelayanan yang diberikan oleh BMT Al-Hijrah Bukittinggi. Sebagai lembaga keunangan Syariah pelayanan dan tata cara harus sesuai dengan ajaran syariah Islam.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain selain di dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi nasabahnya dalam kegiatan di KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi sehingga akan didapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ismail, 2014. *perbankan syariah*. Jakarta:Pranamedia Group

Hery,S.E.,M.Si.CRP.,RSA.,cfrm.2017.*kajian Riset Akuntansi*. Jakarta :PT Grasindo

Jurnal Kabays, Ubaidilah, "*Hanya Jurnalku:Pengaruh Profitabilitas dan Cood Corporate Covernance Terhadap Nilai Perusahaan dengan corporate social Responsibility sebagai variabel moderasi pada perusahaan sector keuangan sub sector perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesian periode 2014-2018"*, 2019

Suryanto. 2007. *Strategi management Global Most Admired Companies*.Yogyakarta:Pratinjau

Septiana.Aldila. M.Pd.2018.*Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman dasar dan analisis kritis laporan keuangan*).Jakarta:Duta Media

Machfoad., Payamta.kelola No, 26/VII. *Evaluasi kinerja perusahaan perbankan sebelum menjadi perusahaan public di bursa efek* Jakarta (BEJ)

Kariyoto. 2017.*Analisis Laporan Keuangan*, Malang :Universitas Brawijaya Press (UB Press)

Baitul Maal Wat Tamwil. 2021. Bukittinggi. BMT Al-Hijrah.

Dr. Hasoloan, Jimmy M.M, 2014. *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta :Cv Budi Utama

Jurnal Rusdayanti, Hasan. 2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan*

Jurnal *Wawasan Manajemen*. 2014. Vol. 2, Nomor 1, Februari

Jurnal Rusdayanti,Hasan. 2014 *Pengetahuan Manajemen*, Vol. 2, Nomor 1, Februari

Muhamad bin Ismail al-Bukhari, sahih al-Bukhari, (Yordania: Bintu al-Afkar ad-Dauliyah, 2008), hlm 409. Hadis tersebut terdapat pada *sahih Bukhari pada kitab keutamaan sahabat, Bab "keutamaan sabahat nabi SAW dan siapa yang berteman dengannya"* pada nomor hadis 3642.

Baitul Wat Tamwil. 2020.Bukittinggi. BMT Al-Hijrah

Wijaya,Tony.2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik,* Yogyakarta :Graha Ilmu.

Saebani Ahmad Beni , Afifudin.2012.*Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung :Pustaka Setia, cet k-2.

Wijaya Hengki, Helaludin.2019. *Analisis Data Kuantitatif* : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik, Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

Laporan Pertanggung Pengurus dan Pengawas BMT Al-Hijrah Bukittinggi, 2018